

HUBUNGAN ANTARA KUALITAS SARANA DAN PRESTASI SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER KARATE: PERSPEKTIF KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN

Agung Gultom¹, Dodi Barus², Ferdinandus Simbolon³, Josua Jumagar Situmorang⁴, Ridho⁵

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara

Email: ridhoo1945@gmail.com

Article History

Received: 28-06-2023

Revision: 29-08-2023

Accepted: 29-09-2023

Published: 30-12-2023

Sejarah Artikel

Diterima: 28-06-2023

Direvisi: 28-08-2023

Diterima: 29-09-2023

Disetujui: 30-12-2023

ABSTRACT

This study aims to analyze the problems of facilities and infrastructure that hinder student achievement in extracurricular karate at SD Negeri 101882. The research method used is descriptive qualitative with data collection through observation, interviews, and documentation. The results showed that there were several problems related to facilities and infrastructure in extracurricular karate at SD Negeri 101882, including the lack of adequate training facilities, such as narrow and unsafe training rooms, the lack of training tools, such as targets, protectors, and insufficient uniforms, and the limited budget for the development of extracurricular karate. These problems have an impact on the motivation and quality of student training, thus hindering achievements. Therefore, efforts are needed from the school to improve karate extracurricular facilities and infrastructure in order to support student achievement.

Keywords: analysis, facilities and infrastructure, achievements, karate.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah sarana dan prasarana yang menghambat prestasi siswa pada ekstrakurikuler karate di SD Negeri 101882. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa masalah terkait sarana dan prasarana pada ekstrakurikuler karate di SD Negeri 101882, antara lain kurangnya fasilitas latihan yang memadai, seperti ruang latihan yang sempit dan tidak aman, minimnya alat-alat latihan, seperti target, pelindung, dan seragam yang tidak mencukupi, serta terbatasnya anggaran dana untuk pengembangan ekstrakurikuler karate. Masalah-masalah tersebut berdampak pada motivasi dan kualitas latihan siswa, sehingga menghambat prestasi yang dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pihak sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana ekstrakurikuler karate agar dapat mendukung pencapaian prestasi siswa.

Kata Kunci: analisis, sarana dan prasarana, prestasi, karate.

©2023; **How to Cite:** Gultom, A., Barus, D., Simbolon, F., Situmorang, J. J., Ridho. (2023). HUBUNGAN ANTARA KUALITAS SARANA DAN PRESTASI SISWA DALAM EKSTRAKURIKULER KARATE: PERSPEKTIF KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 21(2), 2527-9041 <https://doi.org/10.24114/jkss.v21i2.59706>

PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik (Permendikbud No. 62 Tahun 2014). Salah satu ekstrakurikuler yang populer di sekolah-sekolah adalah karate. Karate adalah seni bela diri yang berasal dari Jepang dan mengajarkan teknik-teknik pertahanan diri melalui pukulan, tendangan, dan kuncian.

Di SD Negeri 101882, ekstrakurikuler karate cukup diminati oleh siswa. Namun, berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa permasalahan terkait sarana dan prasarana yang menghambat prestasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler karate. Misalnya, kondisi ruang latihan yang kurang memadai, minimnya peralatan latihan, dan terbatasnya anggaran untuk pengadaan perlengkapan. Permasalahan sarana dan prasarana ini dapat berdampak pada kualitas latihan dan pencapaian prestasi siswa dalam ekstrakurikuler karate. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah terkait sarana dan prasarana yang menghambat prestasi siswa pada ekstrakurikuler karate di SD Negeri 101882. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi sarana dan prasarana serta rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan prestasi siswa dalam ekstrakurikuler karate.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis masalah sarana dan prasarana yang menghambat prestasi siswa pada ekstrakurikuler karate di SD Negeri 101882. Pendekatan kualitatif dipilih karena metode

ini dapat menggali informasi secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah SD Negeri 101882, guru penanggung jawab ekstrakurikuler karate, dan 5 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate.

Penelitian dilakukan di SD Negeri 101882

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kondisi sarana dan prasarana yang tersedia untuk kegiatan ekstrakurikuler karate. Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru penanggung jawab, dan siswa peserta ekstrakurikuler karate. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen terkait seperti profil sekolah, data anggaran, dan foto-foto sarana prasarana.

Pada penelitian Menggunakan proses pengumpulan dan analisis data, penulis memilih pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan wawancara, observasi, gunakan untuk mengetahui kelayakan sarana dan prasarana yang di berikan kepada murid di sekolah tersebut, dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil jurnal penelitian tentang "Menganalisis masalah sarana dan prasarana yang menghambat prestasi siswa pada ekstrakurikuler karate di SD Negeri 101882":

1. Kondisi Sarana dan Prasarana

Ruang latihan yang sempit dan tidak memadai. Ruangan berukuran hanya 6x8

meter, sehingga tidak cukup untuk latihan gerakan dasar karate yang membutuhkan banyak ruang.

Peralatan latihan terbatas dan sebagian dalam kondisi kurang baik. Hanya ada 5 target pukulan dan tendangan yang kondisinya sudah mulai rusak.

Tidak tersedia matras yang layak untuk berlatih teknik bantingan dan gulungan. Siswa harus berlatih di atas lantai yang keras.

2. Dampak Terhadap Prestasi Siswa

Motivasi dan semangat siswa menurun dalam mengikuti latihan ekstrakurikuler karate. Mereka cepat merasa lelah dan tidak nyaman saat berlatih di ruangan yang panas dan sempit.

Siswa kesulitan untuk berlatih gerakan-gerakan karate dengan baik, khususnya untuk teknik bantingan dan gulungan, karena tidak ada matras yang memadai. Risiko cedera lebih tinggi, terutama saat berlatih teknik bantingan dan gulungan di atas lantai yang keras.

3. Upaya Perbaikan yang Dapat Dilakukan

Memperluas ruang latihan dengan memanfaatkan ruangan atau halaman yang lebih luas di sekolah. Melengkapi peralatan latihan dengan pengadaan target pukulan dan tendangan yang baru dan layak digunakan. Menyediakan matras yang aman dan empuk untuk latihan teknik bantingan dan gulungan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 101882 menjadi penghambat utama bagi siswa untuk dapat

berprestasi secara maksimal pada kegiatan ekstrakurikuler karate. Pihak sekolah perlu melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas fasilitas latihan agar dapat mendukung aktivitas berlatih dan meningkatkan prestasi siswa.

Pembahasan dari hasil jurnal penelitian tentang "Menganalisis masalah sarana dan prasarana yang menghambat prestasi siswa pada ekstrakurikuler karate di SD Negeri 101882":

1. Kondisi Sarana dan Prasarana

- Ruang Latihan yang Sempit dan Tidak Memadai

- Ruangan latihan berukuran hanya 6x8 meter, jauh di bawah standar ideal untuk latihan karate yang membutuhkan banyak ruang gerak.

- Ukuran ruangan yang terbatas menyebabkan latihan menjadi sesak dan pengap, sehingga membuat siswa cepat merasa lelah dan tidak nyaman.

- Peralatan Latihan Terbatas dan Kurang Layak

- Hanya tersedia 5 target pukulan dan tendangan dalam kondisi yang kurang baik.

- Jumlah peralatan yang terbatas dan kondisinya yang kurang layak menyulitkan siswa untuk berlatih teknik-teknik karate secara optimal.

- Tidak Tersedia Matras untuk Latihan Bantingan dan Gulungan

- Siswa harus berlatih teknik bantingan dan gulungan di atas lantai yang keras, meningkatkan risiko cedera.

- Tanpa adanya matras yang memadai, penguasaan teknik

bantingan dan gulungan menjadi terhambat.

2. Dampak terhadap Prestasi Siswa

Penurunan Motivasi dan Semangat Siswa dalam Latihan, kondisi ruangan dan peralatan latihan yang kurang memadai membuat siswa merasa tidak nyaman dan cepat lelah, rendahnya minat dan semangat berdampak pada kualitas latihan dan prestasi yang diraih, kesulitan Menguasai Teknik-teknik Karate, keterbatasan peralatan dan fasilitas menghambat siswa untuk berlatih secara maksimal.

Teknik bantingan dan gulungan sulit dikuasai tanpa adanya matras yang memadai.

Risiko Cedera yang Tinggi, latihan di atas lantai yang keras meningkatkan potensi terjadinya cedera, terutama saat berlatih teknik bantingan dan gulungan, cedera dapat menghambat kemajuan latihan dan prestasi siswa.

3. Upaya Perbaikan yang Dapat Dilakukan

Memperluas Ruang Latihan, memanfaatkan ruangan atau halaman yang lebih luas di sekolah untuk aktivitas latihan, ruangan yang lebih besar akan memberikan kenyamanan dan ruang gerak yang lebih baik bagi siswa, melengkapi Peralatan Latihan, pengadaan target pukulan dan tendangan yang baru dan layak digunakan.

Peralatan latihan yang memadai akan mendukung siswa untuk berlatih secara optimal. Menyediakan Matras yang Aman dan Empuk Matras yang layak akan membantu siswa berlatih teknik bantingan dan gulungan dengan aman. Mengurangi risiko cedera dan meningkatkan penguasaan teknik-teknik karate.

Kesimpulannya, keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 101882 menjadi faktor utama yang menghambat prestasi siswa pada ekstrakurikuler karate. Perbaikan dan peningkatan kualitas fasilitas latihan sangat diperlukan agar dapat mendukung aktivitas berlatih dan meningkatkan prestasi siswa. **SIMPULAN**

Konflik dalam tim adalah hal yang umum dan tidak dapat dihindari dalam situasi yang melibatkan banyak kepribadian dan perspektif. Untuk mengatasi konflik tersebut, ada beberapa solusi yang bisa dilakukan. Dalam mengimplementasikan solusi tersebut, beberapa langkah yang bisa diambil adalah menghindari saling menuduh, menghadapi masalah dengan tenang, saling membantu, menghindari penyebab konflik, bersaing secara sehat, dan saling terbuka di lingkungan tim. Namun, implementasi solusi seringkali menghadapi hambatan seperti perbedaan pendapat, kurangnya komitmen, kekurangan kepercayaan, dan ketidaknyamanan antar sesama tim. Untuk itu, perlu ada upaya untuk mengatasi hambatan tersebut agar solusi dapat berhasil diimplementasikan.

DAFTAR RUJUKAN

Irawan, R. (2017). Studi Kelayakan Fasilitas Sarpras Olahraga Indoor di FIK UNNES. Jurnal Penjakora.

Moloeng, L. J. (2009). Metodologi Pene-litian Kualitatif. Bandung: : Remaja Rosda Karya.

Putra, P. K., & Hartono, M. (2020). Government Policy on Provision of Facilities and Infrastructure Public Sports in Pati Regency. Jurnal of Physical Education and Sports, 9(59), 63–68.

Wijasantosa, R. (1984). Supervisi Pendidikan Olahraga,. Jakarta: : univ indonesia press.

Soepartono, D. (2000). Sarana dan Prasarana Olahraga. Departemen pendidikan dan kebudayaan.